

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh apa adanya, bahwasanya ada beberapa pendidik yang pada umumnya kemampuan sumber daya manusia pada dasarnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang sangat penting. Dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia dan dengan kondisi yang ada akan menurunnya disiplin dengan kinerja suatu organisasi. Dengan mengangkat dua sudut pandang yang berbeda dalam memandang peningkatan kinerja guru dan juga motivasi guru, bagaimana peranan sekolah dalam mengatasi hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan maksud dan tujuan peneliti ingin menggali seberapa dalam menetapkan strategi yang dilaksanakan di SLB Bhakti Pertiwi Kalibaru. Kriteria informan utama pada penelitian, diantaranya adalah guru di SLB Bhakti Pertiwi Kalibaru Banyuwangi sebanyak 4 orang yang menjalankan perannya guru dalam disiplin dan motivasi. Kepala sekolah dan wali murid sebagai informan pendukung. Analisis data penelitian menggunakan teori induksi menggali data di lapangan dan hasil data yang diperoleh dilanjutkan dengan reduksi data. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa disiplin guru dalam hal menaati aturan perlu adanya reward dan punishment. Reward merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja guru sekaligus meningkatkan motivasi guru. Sehingga tujuan ketercapaian lembaga dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga.

Kata Kunci: disiplin, motivasi, peningkatan kinerja

ABSTRACT

This research is motivated by what it is, that there are several educators whose generally human resource capabilities are basically one of the assets and play a very important role. In realizing the quality of human resources and with the existing conditions, discipline will decrease with the performance of an organization. By raising two different points of view in looking at improving teacher performance and also teacher motivation, What role does the school play in addressing this. This study uses a qualitative approach. With the intent and purpose of the researcher, he wanted to explore how deep the strategy was implemented at SLB Bhakti Pertiwi Kalibaru. The criteria for the main informants in the study, including 4 teachers at SLB Bhakti Pertiwi, Kalibaru Banyuwangi, who carry out the role of teachers in discipline and motivation. Principals and guardians of students as supporting informants. Analysis of research data using induction theory explores data in the field and the results of the data obtained are followed by data reduction. In view of the aftereffects of this review, teacher discipline in terms of obeying the rules requires rewards and punishments. Reward is a means to improve teacher performance while increasing teacher motivation. So the objectives of the achievement of the institution can be carried out properly in accordance with the vision, mission, and goals of the institution.

Keywords: discipline, motivation, performance improvement